



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

RENCANA KERJA TAHUNAN

Tahun
2022

SUB. KELOMPOK PROGRAM DAN KERJASAMA

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
(BBPP) BATANGKALUKU**



www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id
email : infobbpp@pertanian.go.id
telp. 0411-866396, Fax 0411-866570



Jln Malino Km.3 Sungguminasa
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

INPRES Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari pengimplementasian Renstra BBPP Batangkaluku 2020 - 2025. Sesuai rancangan Renstra BBPP Batangkaluku 2020 - 2025, Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 - 2025, adalah : (1) Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian diklat pertanian; (2) Pengembangan jejaring kerjasama dan sistem informasi diklat; (3) Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian; (4) Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian; (5) Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian; (6) Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan; (7) Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.

Dengan disusunnya RKT Tahun 2022 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan sebagai dasar pelaksanaan tugas Kementerian Pertanian guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian pada tahun 2022

Kepala Balai,


Dr. Sabir S.Pt, M.Si
NIP. 196405141988021002

DAFTAR ISI

| | hal |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Lampiran | iii |
| I. PENDAHULUAN 1 | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Hukum | 3 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi | 4 |
| II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | 6 |
| A. Visi | 6 |
| B. Misi | 6 |
| C. Tujuan | 7 |
| D. Sasaran Strategis | 8 |
| III. PERENCANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2022 | 11 |
| A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2022 | 11 |
| IV. PENUTUP | 12 |
| A. Penutup | 12 |

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran II. Rencana Kerja Tahunan
- Lampiran III. Rencana Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun baginon aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesibagi pegawai negeri sipil danpegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, danbekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia besertakeluarganya atau korporasiyang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu, Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan bagi aparatur meliputi pelatihan fungsional, pelatihan teknis pertanian, dan pelatihan kewirusahaan, sedangkan pelatihan bagi non aparatu meliputi pelatihan kepemimpinan, kewirusahaan, serta pelatihan teknis komoditas pertanian.

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2022, BBPP Batangkaluku telah menumbuh kembangkan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi (Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Sulut, dan Gorontalo). Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat metransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar

dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Pelatihan teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan diklatnya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai diklat teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerjasama pengguna jasa pelatihan), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda pelatihan, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan sehingga kedepan akan dimilikinya pilihan alternative model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Selanjutnya berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain : proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Dalam SAKIP, dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau terget kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang

dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kerjanya dalam LAKIN.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan BBPP Batangkaluku.

Dalam rangka perencanaan kinerja pembangunan pertanian TA.2022, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kementerian Pertanian Tahun 2022.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT BBPP Batangkaluku Tahun 2022 adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Pembangunan Nasional
- c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
- e. Surat Keputusan LAN nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah

- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian

- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi pasang surut
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dimana sebuah organisasi akan berada. Visi juga menjelaskan apa yang akan terjadi atau dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan Perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional maupun internasional .

Dengan mengacu kepada tujuan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian serta mencermati dinamika lingkungan strategis pembangunan pertanian , maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku merumuskan **Visi** sebagai berikut :

“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional.”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah :

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasam, jejaring, kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian
3. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pertanian
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan
6. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan kelembagaan BBPP

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Penetapan tujuan tidaklah mutlak harus terukur secara kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pementapan ketahanan pangan
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia pertanian
5. Terwujudnya reformasi birokrasi kementerian pertanian
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian mendukung penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian
7. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian mendukung penumbuhan dan pengembangan penyiapan pencari kerja sektor pertanian
8. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian
9. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian mendukung penguatan dan pengembangan penyuluhan/pedampingan petani dan korporasi petani

D. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 - 2024 akan melakukan kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian

- a) Tersusunnya dokumen rencana strategis (RENSTRA)
- b) Tersusunnya dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian
- c) Terlaksananya pemantauan, evaluasi dan pengendalian Selama 5 tahun
- d) Tersusunnya dokumen monitoring dan evaluasi pertanian
- e) Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian

2. Pengembangan jejaring kerjasama dan system informasi pelatihan

- a) Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan, kerjasama pelatihan, permagangan, operasional dan jasa pelayanan melalui berbagai media informasi di 6 provinsi
- b) Menyempurnakan Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pelatihan (termasuk standar pembiayaan pelatihan kerjasama)

3. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian

- a) Meningkatkan kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian
- b) Meningkatkan kompetensi tenaga kediklatan dan fungsional khusus lainnya secara proporsional
- c) Meningkatkan kompetensi aparatur melalui pelatihan (pelatihan teknis, pelatihan fungsional) untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsive gender
- d) Meningkatkan kompetensi non aparatur melalui pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan dan manajemen, serta pelatihan kewirausahaan untuk

mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsive gender

- e) Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan
- f) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa peralatan dan mesin

4. Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian

- a) Menyelenggarakan Pelatihan Pertanian Berbasis Kompetensi sebanyak 1.920 orang
- b) Melaksanakan Uji Kompetensi untuk sertifikasi kompetensi bidang pertanian bagi non aparatur.
- c) Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi profesi (TUK)
- d) Pengelolaan Lembaga Pelatihan Profesi (LDP)

5. Mengembangkan model teknik Pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian

- a) Mengembangkan sistem metodologi pelatihan pertanian
- b) Uji penerapan system/metodologi pelatihan pertanian
- c) Sosialisasi/penyebaran system/metodologi pelatihan pertanian
- d) Mengembangkan pola pembelajaran baik dikelas (teori) maupun dilapangan (praktek)

6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan

- a) Pengelolaan sistem manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-2015, SNI dan ISO 3700 – 2016
- b) Melaksanakan audit (internal dan eksternal) dan pengembangan SOP sistem manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-2015, SNI, dan ISO 3700 – 2016
- c) Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan evaluasi kinerja organisasi
- d) Melaksanakan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S).

- e) Terasilitasinya dan melaksanakan re-klasifikasi P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi
- f) Terlaksananya pembinaan 6 unit FK-P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi
- g) Tersusunnya dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan

7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis

- a) Mengembangkan unit usaha inkubator usaha tani/manajemen
- b) Terlayannya kegiatan konsultasi agribisnis terhadap mitra/tenant dan pemangku kepentingan lainnya

BAB III

PERENCANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2022

A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2022

Program utama pembangunan pertanian merupakan kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran tertentu atau beberapa sasaran sekaligus. Program tersebut adalah yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Hal ini dalam rangka harmonisasi/keselarasan mulai dari RPJMN, Renstra, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kerja (PK)

Beberapa pengertian yang terkait dengan RKT, adalah : (1) sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Sasaran harus sesuai dengan uraian yang ada dalam dokumen Renstra atau RKT dari instansi pemerintah yang bersangkutan, (2) indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, berupa *output*/keluaran maupun *outcome*/hasil, (3) indikator kinerja *output*/keluaran adalah sesuatu berupa produk/jasa yang terukur sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan, dan (4) indikator *outcome*/hasil adalah keluaran yang mencerminkan berfungsinya kegiatan pada jangka menengah.

Sesuai amanat reformasi perencanaan dan penganggaran, disebutkan bahwa program merupakan tanggung jawab unit Eselon-1 dan dalam bentuk kegiatan yang menjadi tanggung jawab unit kerja dilingkupnya. Program menghasilkan *outcome* . Sedangkan kegiatan menghasilkan *output* yang mendukung pencapaian *outcome* program.

BBPP Batangkaluku pada tahun 2022 melaksanakan program yaitu Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Ukuran keberhasilan Eselon - II dalam menjalankan program tersebut diukur kinerjanya dalam bentuk *outcome*. Adapun rancangan program dan kegiatan tahun 2022 secara rinci (terlampir)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batangkaluku Tahun 2022 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Kinerja (LAKIN)

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan rencana yang disusun sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator - indikator kinerja dari kegiatan berupa *output* ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya. Pada tahun 2022 BBPP Batangkaluku melaksanakan program pendidikan vokasi pertanian guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

Kemampuan menyusun rencana kinerja dan sasaran yang jelas dengan besaran yang terukur, lokasi, waktu, kelompok sasaran dan manfaat bagi kelompok sasaran diperlukan dalam perencanaan kegiatan pembangunan pertanian. Kehadiran sistem anggaran terpadu berbasis kinerja akan membuka peluang bagi daerah untuk bekerja lebih optimal dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan sistem penganggaran terpadu berbasis kinerja dan berkerangka jangka menengah

Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

Unit Kerja : Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

Tahun : 2022

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|---|---|------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas Sumberdaya Manusia pertanian Nasional | Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya | 80 % |
| 2 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian | Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan | 3.92 Skala-Liker |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi BBPP Batangkaluku yang efektif, dan Berorientasi pada layanan prima | Nilai PMPRB Batangkaluku | 33.75 |
| 4 | Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batangkaluku | Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batangkaluku | 90.40 |

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN
SATKER : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

| Kode | Uraian | Volume | Satuan | Pagu Anggaran |
|----------------------------|---|------------|--------------|----------------------|
| a | b | c | d | e |
| 018.DL | PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI | | | 3,635,647,000 |
| 018.DL.1810 | Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian | 480 | Orang | 1,584,000,000 |
| 018.DL.1810.SCC.001 | Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur | 120 | Orang | 525,716,000 |
| A | Pelatihan Fungsional Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian | 30 | orang | 153,234,000 |
| B | Pelatihan Manajerial BPP Kostratani (Blended Learning) | 30 | orang | 100,060,000 |
| C | Pelatihan Teknis Tanaman Pangan | 60 | orang | 272,422,000 |
| 018.DL.1810.SCC.002 | Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur | 360 | orang | 1,058,284,000 |
| A | Pelatihan Kewirausahaan Petani Muda Milineal P4S | 60 | orang | 251,152,000 |
| B | Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S | 30 | orang | 125,576,000 |
| C | Pelatihan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim | 30 | orang | 126,576,000 |
| D | Pelatihan Teknis Tematik Alsintan | 60 | orang | 106,640,000 |
| E | Pelatihan Teknis Tematik Pengolahan Hasil Pertanian | 60 | orang | 106,640,000 |
| F | Pelatihan Teknis Tematik Pupuk Organik | 30 | orang | 181,720,000 |
| G | Pelatihan Teknis Tematik Tanaman Pangan | 30 | orang | 53,320,000 |
| H | Pelatihan Teknis Tematik Perkebunan | 30 | orang | 53,320,000 |
| I | Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura | 30 | orang | 53,320,000 |

| Kode | Uraian | Volume | Satuan | Pagu Anggaran |
|---------------------|--|--------|--------|---------------|
| a | b | c | d | e |
| 018.DL.1810.PDI | Sertifikasi Profesi dan SDM | 130 | orang | 429,000,000 |
| 018.DL.1810.PDI.001 | Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian | 130 | orang | 429,000,000 |
| A | Sertifikasi Profesi Alsintan | 60 | orang | 160,970,000 |
| B | Sertifikasi Profesi SDM Tanaman Pangan | 70 | orang | 268,030,000 |

RENCANA JADWAL KEGIATAN

SATKER : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

| No | Uraian | Vol | Satuan | Durasi (Hari) | Waktu | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|--------|---------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|--|
| | | | | | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | | |
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. A. Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Pelatihan Fungsional Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian | 30 | orang | 21 | | | | | | | | | | | | | |
| | 2. Pelatihan Manajerial BPP Kostratani (Blended Learning) | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 3. Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Bagi Penyuluh Angk. I | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 4. Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Bagi Penyuluh Pertanian Angk. II | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| B. Pelatihan Bagi Non Aparatur | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda Milineal P4S Angk. I | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 2. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda Milineal P4S Bagi Petani | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 3. Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 4. Pelatihan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim | 30 | orang | 7 | | | | | | | | | | | | | |
| | 5. Pelatihan Teknis Tematik Alsintan Angk. I | 30 | orang | 3 | | | | | | | | | | | | | |

